

**ANALISIS *SOCIAL PHYSIQUE ANXIETY* PADA ATLET PENYANDANG
DISABILITAS FISIK DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh :

ISTI FAUZIAH NISA PRATIWI
1904824

**PROGRAM STUDI
ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
ISTI FAUZIAH NISA PRATIWI

*ANALISIS SOCIAL PHYSIQUE ANXIETY PADA ATLET PENYANDANG DISABILITAS
FISIK DI KOTA BANDUNG*

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Dr. Surdiniaty Ugelta, M.Kes., AIFO.
NIP.195912201987032001

Pembimbing II



Dr. Jajat, S.Si., M.Pd.
NIP.197608122001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan

FPOK UPI



Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D.
NIP.197608122001121001

ISTI FAUZIAH NISA PRATIWI

**ANALISIS *SOCIAL PHYSIQUE ANXIETY* PADA ATLET PENYANDANG
DISABILITAS FISIK DI KOTA BANDUNG**

Oleh
Isti Fauziah Nisa Pratiwi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Olahraga di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Program Studi
Ilmu Keolahragaan

© Isti Fauziah Nisa Pratiwi 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

ABSTRAK

ANALISIS *SOCIAL PHYSIQUE ANXIETY* PADA ATLET PENYANDANG DISABILITAS FISIK DI KOTA BANDUNG

Atlet penyandang disabilitas merupakan individu yang memiliki keterbatasan dalam hal tertentu. Keterbatasan yang berbeda dan terlihat jelas, serta adanya arti penting citra tubuh dalam olahraga memungkinkan hadirnya stigma negatif yang dapat menyebabkan *social physique anxiety* cukup tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat *social physique anxiety* pada atlet penyandang disabilitas tuna daksa dan tuna netra. Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan melibatkan 64 orang (45 tuna daksa dan 19 tuna netra) atlet NPCI Kota Bandung sebagai sampel. *Social Physique Anxiety* diukur menggunakan kuisioner *Social Physique Anxiety Scale* (SPAS) dengan penilaian menggunakan skala likert 5 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *social physique anxiety* pada atlet penyandang disabilitas tuna daksa dan tuna netra dengan nilai sig. ($p = 0,561 > 0,05$). Keduanya baik tuna daksa dan tuna netra berada pada tingkat SPA yang sama yaitu kategori sedang. Hal tersebut mengartikan bahwa jenis disabilitas tidak serta merta dapat menentukan tinggi maupun rendahnya *social physique anxiety*.

Kata kunci: Kecemasan, atlet, disabilitas, *social physique anxiety*

ABSTRACT

ANALYSIS OF *SOCIAL PHYSIQUE ANXIETY* IN ATHLETES WITH PHYSICAL DISABILITIES KOTA BANDUNG

Athletes with disabilities are individuals who have limitations in certain matters. Different limitations and clearly visible, as well as the importance of the body's image in exercise allows the presence of negative stigma that can cause high social physical anxiety. This study has the aim to determine the difference in the level of social physical anxiety in athletes with disabilities tuna daksa dan tuna netra. This study uses comparative methods by involving 64 people (45 disabilities 19 blinds) NPCI Athletes in Bandung as a sample. *Social Physique Anxiety* is measured using the *Social Physique Anxiety Scale* (SPAS) questionnaire with an assessment using a Likert 5 point scale. The results showed that there was no significant difference in the level of social physical anxiety in athletes with disabilities and blinds with value sig. ($p = 0,561 > 0,05$). Both of them are disabilities and blinds are at the same spa level, the medium category. This means that the type of disability does not necessarily determine the height or low of *social physique anxiety*.

Keyword: Anxiety, athletes, disabilities, *social physique anxiety*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan.....	4
1.4.3 Manfaat Praktis	4
1.4.4 Manfaat dari Segi Isu Serta Aksi Sosial.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.1. Atlet Penyandang Disabilitas	6
2.1.2. Klasifikasi Penyandang Disabilitas.....	7
2.1.3. Olahraga Penyandang Disabilitas	8
2.1.4. Social Physique Anxiety	10
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
2.3 Posisi Teoritis Penelitian	13
2.4 Kerangka Berfikir	14
2.5 Hipotesis Penelitian	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15

3.1	Desain Penelitian	15
3.2	Partisipan	15
3.3	Populasi dan Sampel	15
3.3.1.	Populasi	15
3.3.2.	Sampel.....	15
3.4	Instrumen Penelitian	16
3.5	Validitas dan Realibilitas Instrumen	17
3.5.1.	Uji Validitas	17
3.5.2.	Uji Reabilitas.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data	18
3.7	Analisis data	19
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Deskriptif Data	20
4.2	Uji Normalitas	22
4.3	Uji Hipotesis.....	23
4.4	Pembahasan Temuan Penelitian	24
BAB V	28
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	28
5.1	Simpulan.....	28
5.2	Implikasi dan Rekomendasi	28
5.2.1	Implikasi.....	28
5.2.2	Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	14
Gambar 4.1	Data Sampel.....	20
Gambar 4.2	Tingkat <i>Social Physique Anxiety</i> Tuna Daksa	21
Gambar 4.3	Tingkat <i>Social Physique Anxiety</i> Tuna Netra	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Norma Social Physique anxiety	16
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen SPAS	17
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	18
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	18
Tabel 4.1 Descriptive Statistic.....	20
Tabel 4.2 Presentase Tingkat SPA	21
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	24

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Davison, T. E., & McCabe, M. P. (2005). Relationships between men's and women's body image and their psychological, social, and sexual functioning. *Sex roles*, 52(7), 463-475.
- Demirel, H. (2019). Social Appearance Anxiety and Rosenberg Self-Esteem Scores in Young Physical Disabled Athletes. *Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 664-667.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate* (p. 642).
- Feist, J. & Feist, G.J. (2006). *Theories of Personality*. Edisi ke-5. Boston : McGraw-Hill.
- Greenleaf, C. (2004). Weight Pressures and Social Physique Anxiety Among Collegiate Synchronized Skaters. *Journal of Sport Behavior*, 27(3).
- Hart, E. A., Leary, M. R., & Rejeski, W. J. (1989). The measurement of social physique anxiety. *Journal of Sport and exercise Psychology*, 11(1), 94-104.
- Leary, M.R., & Kowalski, R. M. (1990). Impression management: A literature review and two-component model. *Psychological Bulletin*, 107(1), 34-47. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.107.1.34>
- Leary, M.R. (1992). Self-presentational processes in exercise and sport. *Journal of Sport and Exercise*, 14, 339-351
- Leary, M. R., & Kowalski, R. M. (1997). *Social anxiety*. Guilford Press.
- Leary, M. R. (2013). Social Physique Anxiety Scale (SPAS). *Measurement Instrument Database for the Social Sciences*.
- Marsh, H. W., & Shavelson, R. (1985). Self-concept: Its multifaceted, hierarchical structure. *Educational psychologist*, 20(3), 107-123.
- Martin, J. J. (1999). Predictors of social physique anxiety in adolescent swimmers with physical disabilities. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 16(1), 75-85.
- Martin, J. J. (2010). Social physique anxiety, body image, disability, and physical activity. *Social anxiety: Symptoms, causes and techniques*, 29-46.

Monsma, E. V., Pfeiffer, K. A., & Malina, R. M. (2008). Relationship of social physique anxiety to indicators of physique. *Research quarterly for exercise and sport*, 79(3), 417-422.

Nugent, J. (2020). The Relationship Between General Anxiety, Social Physique Anxiety, and Body Image in Collegiate Athletes and Non-Athletes.

Ningsih, E. R. (2014). Mainstreaming Isu Disabilitas di Masyarakat dalam Kegiatan Penelitian Maupun Pengabdian Masyarakat di Stain Kudus. *Jurnal Penelitian*, 8(1), 71-92.

Pernick, Y., Nichols, J. F., Rauh, M. J., Kern, M., Ji, M., Lawson, M. J., & Wilfley, D. (2006). Disordered eating among a multi-racial/ethnic sample of female high-school athletes. *Journal of Adolescent Health*, 38(6), 689-695.

Pratiwi, I., & Hartosujono, H. (2014). Resiliensi pada Penyandang tuna Daksa non bawaan. *Jurnal Spirits*, 5(1), 48-54.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human development*. McGraw-Hill.

Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi; Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. LKIS Pelangi Aksara.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta., 2013.

Thompson, A. M., & Chad, K. E. (2002). The relationship of social physique anxiety to risk for developing an eating disorder in young females. *Journal of Adolescent Health*, 31(2), 183-189.

Suharsimi, A. (2013). Metodologi penelitian. *Bumi Aksara*, 62.

Widjopranoto, R., & Sumarno, S. (2004). Potensi penyandang cacat tubuh di Provinsi Jawa Timur (studi kasus Kabupaten Blitar). *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 179, 3-23.

McConnell, A. R. (2011). The multiple self-aspects framework: Self-concept representation and its implications. *Personality and social psychology review*, 15(1), 3-27.

Hagger, M. S., & Stevenson, A. (2010). Social physique anxiety and physical self-esteem: Gender and age effects. *Psychology and Health*, 25(1), 89-110.

Hagger, M. S., Stevenson, A., Chatzisarantis, N. L., Gaspar, P. M. P., Ferreira, J. P. L., & Ravé, J. M. G. (2010). Physical self-concept and social physique anxiety: Invariance across culture, gender and age. *Stress and Health*, 26(4), 304-329.

Hilmi, M. (2017). *Kecemasan menghadapi masa depan pada mahasiswa disabilitas (tuna netra) dilihat dari penerimaan diri melalui dukungan sosial di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Morrison, A. S., & Heimberg, R. G. (2013). Social anxiety and social anxiety disorder. *Annual review of clinical psychology*, 9(1), 249-274.

Marsh, H. W., & Shavelson, R. (1985). Self-concept: Its multifaceted, hierarchical structure. *Educational psychologist*, 20(3), 107-123.

Sabiston, C. M., Sedgwick, W. A., Crocker, P. R. E., Kowalski, K. C., & Mack, D. E. (2007). Social physique anxiety in adolescence: An exploration of influences, coping strategies, and health behaviors. *Journal of Adolescent Research*, 22(1), 78-101.

Sabiston, C. M., Pila, E., Pinsonnault-Bilodeau, G., & Cox, A. E. (2014). Social physique anxiety experiences in physical activity: a comprehensive synthesis of research studies focused on measurement, theory, and predictors and outcomes. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 7(1), 158-183.

NPCI. <http://npcindonesia.id/tentang-npci/>. Diakses pada 02 Desember 2022.

Gay, J. L., Monsma, E. V., & Torres-McGehee, T. M. (2011). Developmental and contextual risks of social physique anxiety among female athletes. *Research quarterly for exercise and sport*, 82(2), 168-177.